

BAB 5

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa jurusan akuntansi dan akuntan publik di Surabaya terhadap etika profesi akuntan tidak dapat diterima/ditolak.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian kali ini, tentu terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Obyek penelitian ini hanya mahasiswa akuntansi dan akuntan publik. Profesi akuntan lain juga masih dapat diteliti sehingga dapat menghasilkan penilaian persepsi yang berbeda pada kelompok lain.
2. Penelitian ini dilakukan pada saat akhir tahun 2015 dan awal tahun 2016 yang merupakan masa sibuk sehingga responden yang diperoleh sangat terbatas jumlahnya.

5.3 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan adalah penelitian berikutnya hendaknya memperluas sampel penelitian yang akan digunakan seperti akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton., 2012, Analisis Persepsi Akuntan Publik Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia, *Majalah Ilmiah Informatika*, Vol. 3, No. 2, Mei 2012: 1-34.
- Bachtiar, E., 2012, *Kasus-Kasus Etika Bisnis dan Profesi*, Jagakarsa, Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Bertens, K., 2001, *Perspektif Etika*, Yogyakarta, Kanisius.
- Black, A. D., 1990, *Etika*, Jakarta, Yayasan Cipta Loka Caraka.
- Farid Martadi, I, dan S. Suranta, 2006, *Persepsi Akuntan, Mahasiswa Akuntansi dan Karyawan Bagian Akuntansi Dipandang dari Segi Gender Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi*, Agustus: 1-25.
- Ghozali, I., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit – Undip.
- Hapsari, N.P., 2013, Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi, *Karya Ilmiah*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia., 2012, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik*, Jagakarsa, Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia., 2013, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jagakarsa, Jakarta Selatan: Salemba Empat.

- Juliarta, G., N.T. Herawati, dan Ni Luh Gede Erni Suindawati, 2015, Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Akuntan Publik terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan, e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 3, No. 1 Tahun 2015.
- Kurniasih, F.D., 2005, Persepsi Akuntan Publik, Akuntan Pendidik, dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.
- Pamela, A., 2014, Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Poniman, 2009, *Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan*, Vol. 5, No 1, Maret: 105-117.
- Siregar, S., *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syarah, W., 2011, Persepsi Akuntan Publik, Akuntan Pendidik, Mahasiswa Akuntansi dan Karyawan bagian Akuntansi terhadap Etika Profesi Akuntan, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Thoifah, I., 2015, *Statistika Pendidikan dan Metode penelitian Kuantitatif*, Malang, Jawa Timur: Madani.
- Widyasmono, F.H., 2012, Perspektif tentang Etika Profesi Menurut Akuntan Publik dan Akuntan Pendidik di Surabaya, Vol. 1, No. 2, Maret: 71-77.
- Yamin, S., dan H. Kurniawan, 2009, *SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS.*, Jagakarsa, Jakarta: Salemba Infotek.